



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI DI KABUPATEN SAMPANG

Oleh:

Ali Imron, S.Sos., M.A.

Disampaikan dalam Forum Nasional Jaringan Kebijakan Kesehatan Indonesia,
yang diselenggarakan di Kupang, NTT

4-7 September 2013

Pendahuluan

1. Salah satu isu MDGs 2015 adalah penurunan angka kematian anak dan peningkatan kesehatan ibu. Target menurunkan AKI dan AKB hingga tiga perempatnya sampai 2015
2.
 - a. AKI 228 per 100 ribu kelahiran hidup (SDKI, 2008)
 - b. AKI 405/rata-rata 2,3 perempuan meninggal setiap satu jam (bukan per hari) karena melahirkan (ADB, 2009)
 - c. AKB 46/1.000 kh dari target 30/1.000 kh tahun 2010 (Kompas, 2010)

Riset Sebelumnya

1. Kebijakan AKI dan AKB menunjukkan dampak untuk penurunan kematian ibu tidak signifikan, bahkan di berbagai daerah ada peningkatan. Diperlukan rencana aksi di daerah dengan pendekatan *common-sense* (Trisnantoro , 2011)
2. Komitmen politik pemda terhadap program KIA masih rendah. Hal ini terbukti dengan minimnya alokasi anggaran program KIA (Iswarno, dkk., 2013)

Lanjutan.....

1. Tahun 2004, AKB 40 promil naik tahun 2007 sebesar 72 promil. Sedangkan AKI 2004 sebanyak 16 promil menurun tahun 2006 sebanyak 14 promil (Dinkes, 2007)
2. Penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi program LIBAS 2+ dan mengidentifikasi faktor-faktor sosial budaya yang memengaruhi implementasi program tersebut

Metode Penelitian :

1. Metode kualitatif; lokasi di wilayah kerja Puskesmas Camplong, Kabupaten Sampang
2. Data primer (pengamatan berpartisipasi, wawancara mendalam, FGD)
3. Wawancara mendalam oleh tokoh masyarakat dan ibu/kepala keluarga dengan kasus unik
4. Temuan data dianalisis dengan analisis deskriptif



Program LIBAS (Lima Bebas) 2+ : (Perbup No.24/2011)

- 1) Bebas kematian ibu melahirkan;
- 2) Bebas kematian bayi;
- 3) Bebas gizi buruk;
- 4) Bebas tuberculosis (TBC); dan
- 5) Bebas bayi yang tidak terimunisasi lengkap

2+ :

- 1) Pelayanan gratis maskin;
- 2) Tuntas penanganan kusta

Dibiayai dana bagi hasil cukai tembakau Kab.Sampang 2011

Implementasi Program LIBAS dan 2+ :

1. Secara sosiologis, dipengaruhi kemitraan bidan dukun
2. Program 5T (Timbang, Tensi, Tablet fe, Timbang ukuran perut, dan Tinggi badan) membantu ibu hamil
3. SMS "Bayi Sehat 24 jam"
4. Secara kultural, kontruksi budaya tradisional Madura, terutama masyarakat bercorak pesisir masih mengakar kuat sehingga konstruksi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi masih lemah.
5. Pijat dukun, jamu tradisional, mitos kehamilan, dan kharismatik tokoh sentral masih berjalan
6. Relasi sosial dan dukungan aktor lokal masih lemah